

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* Perubahan Energi pada peserta didik Fase B dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses pembuatan media pembelajaran *Pop-Up Book* dilakukan dengan lima tahap, yakni ADDIE (*Analyze, Desinge, Develovement, Implementation, and Evaluation*). Pada tahap *Analyze* dilakukan analisis pada kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran. Tahap *Desinge* dilakukan untuk mendesain media pembelajaran *Pop-Up Book* yang akan dikembangkan. Tahap *Develovement* dilakukan pengembangan *Pop-Up Book* sesuai dengan saran dari validator ahli. Tahap *Implementation* dilakukan uji coba produk pada peserta didik. Tahap *Evaluation* dilakukan evaluasi produk pada peserta didik dengan melakukan *Pretest* dan *Posttes* pada peserta didik. Media pembelajaran *Pop-Up Book* Perubahan Energi telah memenuhi kriteria valid, dapat dilihat dari hasil validasi yang telah dilakukan oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli desain media terhadap produk yang dikembangkan. Hasil validasi oleh para ahli menunjukkan ahli materi sebesar 93%, ahli bahasa sebesar 92,7%, dan ahli desain produk diperoleh sebesar 92% dengan kategori 'Sangat Layak'.
2. Media pembelajaran *Pop-Up Book* Perubahan Energi yang dikembangkan praktis untuk digunakan berdasarkan instrumen angket respon guru dan respon peserta didik. Respon guru diperoleh persentase sebesar 92,3% dengan rata-rata 4,69 dengan kategori 'Sangat Positif'. Untuk hasil respon

peserta didik diperoleh persentase sebesar 90% dengan rata-rata 4,63 dengan kategori 'Sangat Positif'.

3. Media pembelajaran *Pop-Up Book* Perubahan Energi yang dikembangkan telah memenuhi kriteria efektif dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik, hasil tersebut dapat dilihat dari N-gain sebesar 0.61. Nilai gain ini diinterpretasikan ke dalam kriteria 'Sedang' dengan 11 peserta didik kategori sedang, 1 peserta didik dengan kategori sedang dan 3 peserta didik dengan kategori tinggi. Untuk keterampilan berbahasa diperoleh skor rata-rata sebesar 74,16% sebelum penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book*, sedangkan setelah menggunakan media *Pop-Up Book* diperoleh skor rata-rata sebesar 90,59%. Dari hasil tersebut terdapat selisih peningkatan sebesar 16,43% sehingga disimpulkan bahwa hasil belajar dan keterampilan berbahasa peserta didik meningkat setelah menggunakan media pembelajaran *Pop-Up Book* Perubahan Energi.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini diharapkan dengan adanya media pembelajaran *Pop-Up Book* semoga menjadi media pembelajaran yang dapat dikembangkan lebih jauh dan dapat disempurnakan dikemudian hari. Harapan ini didasarkan pada kemampuan media pembelajaran *Pop-Up Book* yang dapat digunakan secara mandiri, sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri.

Salah satu media pendukung untuk pembelajaran pada Fase B (Kelas III) dalam upaya meningkatkan keterampilan berbahasa yang meliputi keterampilan menyimak, membaca dan memirsa, berbicara dan mempersentasikan, serta menulis. Hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book*

Perubahan Energi layak untuk dipertimbangkan sebagai salah satu sumber pembelajaran mandiri yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran baik di kelas maupun di rumah. Memberikan dukungan kepada lembaga pendidikan untuk memfasilitasi kebutuhan keterampilan berbahasa pada peserta didik, ketika media yang dikembangkan ini diterapkan di lembaga-lembaga pendidikan Sekolah Dasar diharapkan keterampilan berbahasa peserta didik dapat meningkat. Penelitian ini berkontribusi memberi tambahan pemahaman terkait proses pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* Perubahan Energi untuk meningkatkan keterampilan berbahasa. Secara teoritis, hasil penelitian dapat berimplikasi pada kemampuan guru mengembangkan media pembelajaran.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media pembelajaran *Pop-Up Book* Perubahan Energi pada Fase B, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Keberhasilan proses belajar mengajar salah satunya ditentukan oleh guru yang memiliki keterampilan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar di kelas. Salah satu alternatif untuk mendukung kegiatan belajar mengajar adalah penggunaan produk maupun media pembelajaran. Ketersediaan produk maupun media pembelajaran dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Media pembelajaran *Pop-Up Book* Perubahan Energi diharapkan dapat digunakan sebagai sumber belajar peserta didik dan meningkatkan hasil belajar maupun motivasi peserta didik dalam proses belajar mengajar.

2. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya media pembelajaran *Pop-Up Book* Perubahan Energi dapat meningkatkan hasil belajar serta mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sehingga peserta didik dapat melakukan pembelajaran secara mandiri.

3. Bagi Sekolah

Media pembelajaran *Pop-Up Book* Perubahan Energi diharapkan mampu menjadi alternatif untuk mengatasi keterbatasan penggunaan media pembelajaran di sekolah khususnya pada materi perubahan energi pada pembelajaran tematik.

4. Bagi Dinas Pendidikan

Media pembelajaran *Pop-Up Book* Perubahan Energi dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan dapat menunjang pendidikan. Diharapkan agar penyediaan media pembelajaran yang inovatif untuk peserta didik, terutama media pembelajaran yang dapat menunjang minat peserta didik dalam berbahasa.

5. Bagi peneliti

Media pembelajaran *Pop-Up Book* Perubahan Energi untuk selanjutnya sebaiknya dilakukan pembaharuan atau inovasi agar media ini lebih menarik lagi. Penelitian ini perlu ditindaklanjuti untuk setiap jenjang pendidikan dan pada sampel yang lebih luas dengan mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini.